

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Kerusakan Lingkungan : Telaah Surah Ar-Rum Ayat 41 dengan Pendekatan *Ma'nā-cum-Maghzā*” ini ditulis oleh Miftahul ‘Ulya, NIM 126301211023, dengan pembimbing Dr. Muhammad Ridho, M.A.

Kata Kunci : *Kerusakan lingkungan, Ar-Rum ayat 41, Ma'nā-cum-Maghzā*

Dunia kita saat ini dihadapkan pada kenyataan pahit. Kerusakan lingkungan yang semakin parah, baik di daratan maupun di lautan. Kita menyaksikan sendiri dampaknya, mulai dari bencana alam yang kian sering, kepunahan spesies, hingga perubahan iklim ekstrem yang mengancam keberlangsungan hidup seluruh makhluk. Fenomena ini bukan lagi sekadar isu pinggiran, melainkan krisis global yang menuntut perhatian serius. Ironisnya, di balik semua ini, manusia seringkali menjadi penyebab utama kerusakan tersebut. Padahal, sebagai umat beragama, khususnya Muslim, kita diajarkan untuk menjaga dan melestarikan alam sebagai titipan Ilahi. Oleh karena itu, skripsi ini hadir untuk menggali hikmah dan petunjuk dari Surah Ar-Rum ayat 41 dalam Al-Qur'an, yang secara gamblang menjelaskan hubungan timbal balik antara perbuatan manusia dan kerusakan yang terjadi di muka bumi. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan *ma'nā-cum-maghzā*, yang tidak hanya mengkaji makna literal, tetapi juga menggali relevansi pesan moralnya untuk konteks kekinian.

Penelitian ini berangkat dari dua pertanyaan utama yang esensial. *Pertama*, bagaimana para ulama tafsir, baik dari masa klasik maupun kontemporer, menafsirkan Surah Ar-Rum ayat 41? Memahami berbagai perspektif penafsiran mereka sangat penting untuk menangkap makna dasar (*ma'nā*) ayat tersebut, sekaligus melihat bagaimana pemahaman terhadap kerusakan lingkungan ini telah berkembang sepanjang sejarah Islam. Kedua, bagaimana Surah Ar-Rum ayat 41 dapat kita pahami dan implementasikan dengan pendekatan *ma'nā-cum-maghzā* dalam menghadapi tantangan kerusakan lingkungan di era modern ini? Pendekatan ini tidak sekadar membaca teks, tetapi berupaya menangkap pesan mendalam (*maghzā*) serta relevansi kontekstualnya agar ayat ini tidak hanya menjadi teks suci, tetapi juga panduan praktis dalam upaya menjaga kelestarian alam.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan (*library research*). Saya akan menyelami dan menganalisis berbagai sumber primer dan sekunder, mulai dari kitab-kitab tafsir Al-Qur'an klasik dan kontemporer, *ḥadīṣ*, jurnal ilmiah, buku-buku, hingga literatur relevan lainnya yang membahas isu kerusakan lingkungan dari sudut pandang Islam. Semua data yang terkumpul kemudian akan dianalisis secara mendalam menggunakan kerangka pendekatan *ma'nā-cum-maghzā* untuk menemukan makna implisit, pesan moral, dan relevansi praktis dari Surah Ar-Rum ayat 41 bagi upaya konservasi dan mitigasi kerusakan lingkungan saat ini.

Penafsiran Surah Ar-Rum ayat 41 menurut para ulama secara umum mengungkapkan bahwa kerusakan di darat dan di laut merupakan akibat langsung dari perbuatan atau dosa manusia. Namun terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Ulama klasik cenderung menafsirkan kerusakan dengan kerusakan

akidah dan moral. Penafsiran tersebut berkembang pada era ulama kontemporer. Tidak hanya kerusakan akidah dan moral namun juga kerusakan lingkungan. Sementara itu, pendekatan *mana-cum-maghza* terhadap ayat ini menguraikan dua dimensi. *Pertama*, *ma'nā* yang menelusuri pemahaman historis dan literal ayat, serta *maghza* yang menarik relevansi kontemporer ayat tersebut sebagai dasar etika lingkungan Islam, mendorong tanggung jawab manusia sebagai *khalifah* untuk konservasi dan restorasi lingkungan dalam menghadapi kerusakan lingkungan.

ABSTRAC

Thesis with title “Environmental Damage: A Study of Surah Ar-Rum Verse 41 with the *Ma'nā-cum-Maghzā* Approach” was written by Miftahul 'Ulya, NIM 126301211023, with the supervisor Dr. Muhammad Ridho, M.A.

Keywords : *Environmental damage, Ar-Rum verse 41, Ma'nā-cum-Maghzā*

Our world today is faced with a harsh reality. Environmental damage is getting worse, both on land and in the oceans. We are witnessing the impact, from frequent natural disasters, species extinction, to extreme climate change that threatens the survival of all creatures. This phenomenon is no longer just a fringe issue, but a global crisis that demands serious attention. Ironically, behind all this, humans are often the main cause of the damage. In fact, as religious people, especially Muslims, we are taught to protect and preserve nature as a divine entrustment. Therefore, this thesis is here to explore the wisdom and guidance of Surah Ar-Rum verse 41 in the Qur'an, which clearly explains the reciprocal relationship between human actions and the damage that occurs on earth. This research will use the *ma'nā-cum-maghzā* approach, which not only examines the literal meaning, but also explores the relevance of its moral message for the current context..

This research departs from two main essential questions. First, how do the scholars of tafsir, both classical and contemporary, interpret Surah Ar-Rum verse 41? Understanding the various perspectives of their interpretations is very important to capture the basic meaning (*ma'nā*) of the verse, as well as to see how this understanding of environmental damage has developed throughout Islamic history. Secondly, how can we understand and implement Surah Ar-Rum verse 41 with the *ma'nā-cum-maghzā* approach in facing the challenges of environmental destruction in this modern era? This approach does not simply read the text, but seeks to capture the deep message (*maghzā*) and its contextual relevance so that this verse not only becomes a sacred text, but also a practical guide in efforts to preserve nature.

To answer these questions, this research uses a qualitative research method with library research. I will explore and analyze various primary and secondary sources, ranging from classical and contemporary books of Qur'anic interpretation, *ḥadīṣ* scientific journals, books, and other relevant literature that discuss the issue of environmental damage from an Islamic perspective. All data collected will then be analyzed in depth using the framework of the *ma'nā-cum-maghzā* approach to find the implicit meaning, moral message, and practical relevance of Surah Ar-Rum verse 41 for current conservation and environmental damage mitigation efforts.

The interpretation of Surah Ar-Rum verse 41 according to scholars generally reveals that damage on land and in the sea is a direct result of human actions or sins. However, there are significant differences. Classical scholars tend to interpret damage with damage to faith and morals. This interpretation developed in the era of contemporary scholars. Not only damage to faith and morals but also environmental damage. Meanwhile, the *manā-cum-maghzā* approach to this verse outlines two dimensions. First, *ma'nā* which traces the historical and literal

understanding of the verse, and *maghzā* which draws the contemporary relevance of the verse as the basis of Islamic environmental ethics, encouraging human responsibility as *khalīfah* for environmental conservation and restoration in the face of environmental damage.

الملخص

أطروحة بعنوان ”الأضرار البيئية: دراسة لسورة الروم الآية ٤١ من سورة الروم بمنهجية ”الماعون والمغزى“ كتبها مفتاح العليا، المعهد الوطني للإدارة ٢٣. ١٢١١. ١٢٦٣، مع المشرف الدكتور محمد رضا، ماجستير.

الكلمات المفتاحية : الأضرار البيئية، الروم الآية ٤١، سورة الروم الآية ٤١، المعنى و المغزى

يواجه عالمنا اليوم واقعًا قاسيًا. فالأضرار البيئية تزداد سوءًا، سواء على اليابسة أو في المحيطات. نحن نشهد آثارًا تتراوح بين الكوارث الطبيعية المتزايدة التواتر، وانقراض الأنواع، والتغير المناخي الشديد الذي يهدد بقاء جميع المخلوقات. لم تعد هذه الظاهرة مجرد قضية هامشية، بل أصبحت أزمة عالمية تتطلب اهتمامًا جادًا. ومن المفارقات أن البشر هم السبب الرئيسي وراء كل ذلك. في الواقع، نحن كأشخاص متدينين، لا سيما المسلمين، تعلمنا حماية الطبيعة والحفاظ عليها باعتبارها أمانة إلهية. لذلك، فإن هذه الأطروحة هنا لاستكشاف حكمة وتوجيهات الآية ٤١ من سورة الروم في القرآن الكريم، والتي تشرح بوضوح العلاقة المتبادلة بين أفعال الإنسان والضرر الذي يحدث في الأرض، وسيستخدم هذا البحث منهج التشابه والمجاز، الذي لا يقتصر على دراسة المعنى الحرفي فحسب، بل يستكشف أيضًا مدى ملاءمة رسالته الأخلاقية للسياق الحالي.

ينطلق هذا البحث من سؤالين أساسيين رئيسيين. الأول، كيف يفسر علماء التفسير، الكلاسيكيون والمعاصرون على حد سواء، سورة الروم الآية ٤١؟ إن فهم وجهات النظر المختلفة لتفسيرهم مهم جدًا لفهم المعنى الأساسي للآية، وكذلك لمعرفة كيف تطور هذا الفهم للضرر البيئي عبر التاريخ الإسلامي. وثانيًا، كيف يمكننا فهم وتطبيق الآية ٤١ من سورة الروم الآية ٤١ من خلال نهج التشابه في مواجهة تحديات تدمير البيئة في هذا العصر الحديث؟ لا يقتصر هذا النهج على مجرد قراءة النص، بل يسعى إلى التقاط الرسالة العميقة (المغزى) وأهميته السياقية بحيث لا تصبح هذه الآية نصًا مقدسًا فحسب، بل أيضًا دليلًا عمليًا في الجهود المبذولة للحفاظ على الطبيعة.

للإجابة على هذه الأسئلة، يستخدم هذا البحث منهج البحث النوعي مع البحث المكتبي. سأقوم باستكشاف وتحليل مختلف المصادر الأولية والثانوية التي تتراوح بين الكتب الكلاسيكية والمعاصرة لتفسير القرآن الكريم، والمجلات العلمية والكتب والمؤلفات الأخرى ذات الصلة التي تناقش قضية

الأضرار البيئية من منظور إسلامي. وسيتم بعد ذلك تحليل جميع البيانات التي تم جمعها بشكل متعمق باستخدام إطار منهج المتشابه والمجاز لإيجاد المعنى الضمني والرسالة الأخلاقية والأهمية العملية للآية ٤١ من سورة الروم في جهود الحفاظ على البيئة والتخفيف من الأضرار البيئية اليوم.

يكشف تفسير سورة الروم الآية ٤١ وفقًا للعلماء عمومًا أن الضرر في البر والبحر هو نتيجة مباشرة لأفعال الإنسان أو خطاياهم. ومع ذلك، هناك اختلافات كبيرة. يميل العلماء الكلاسيكيون إلى تفسير الضرر بالضرر الذي يلحق بالإيمان والأخلاق. وقد تطور هذا التفسير في عصر العلماء المعاصرين. ليس فقط الضرر الذي يلحق بالإيمان والأخلاق، بل الضرر البيئي أيضًا. في حين أن منهج المناعة والمغزى في تفسير هذه الآية يوضح بعدين. أولهما المعنى الذي يتتبع الفهم التاريخي والحرفي للآية، والمغزى الذي يرسم الأهمية المعاصرة للآية كأساس للأخلاق البيئية الإسلامية، ويشجع على المسؤولية الإنسانية كخلافة للحفاظ على البيئة وإصلاحها في مواجهة الضرر البيئي.